

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

DAFTAR ISI

Laporan Posisi keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Knsolidasian	7 - 36

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2011	2010
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3c,3l,3v,5,30	7.570.922.113	5.485.111.925
Piutang Usaha			
- Pihak Ketiga	3e,3k,3l,3v,6,30	4.049.844.664	9.692.215.986
Piutang Lain-Lain	3v,7	13.246.840	7.483.039
Persediaan	3f,8	11.077.450.412	10.986.835.345
Pajak Dibayar Di Muka	9	7.186.105.190	7.220.713.094
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	3h,11	2.944.762.591	2.043.947.767
Jumlah Aset Lancar		32.842.331.810	35.436.307.156
Aset Tidak Lancar			
Persediaan Ikan Indukan - <i>setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp. 15.870.546.406 dan Rp. 15.096.865.850 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010</i>	3m,13	204.231.053.594	205.739.734.150
Aset Pajak Tangguhan	3n,17	5.097.948.808	3.605.216.177
Penyertaan Saham	3g,28	500.000.000	500.000.000
Aset Tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 35.290.921.688 dan Rp. 33.351.801.001 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010</i>	3i,10	156.758.607.550	159.205.990.936
Aset Lain-Lain	14	1.119.206.686	1.136.637.893
Jumlah Aset Tidak Lancar		367.706.816.637	370.187.579.156
JUMLAH ASET			
<i>(Termasuk jumlah aset dari operasi dalam penghentian sebesar Rp. 12.529.325.741 dan Rp. 12.581.193.627 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 - lihat catatan No. 4 dan 32)</i>			
		400.549.148.447	405.623.886.312

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2011	2010
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Usaha	3v,15	-	3.150.000
Hutang Pajak	3n,17	40.703.857	81.754.396
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3k,3q,3r,19,29	425.914.793	426.104.843
Hutang Lain-Lain	3k,3l,3v,16,30	379.942.798	462.901.038
Hutang Sewa Pembiayaan - Bagian Yang Jatuh tempo Dalam Waktu Satu tahun	3o,3v,18	199.521.012	381.974.563
Jumlah Liabilitas Jangka pendek		1.046.082.459	1.355.884.840
Liabilitas jangka Panjang			
Hutang Sewa Pembiayaan - Bagian Yang Jatuh tempo Antara Satu Sampai Dua Tahun	3o,3v,18	75.200.000	94.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		75.200.000	94.000.000
Jumlah Liabilitas		1.121.282.460	1.449.884.840
EKUITAS			
Modal Saham			
<i>Nilai nominal Rp. 1.000 per saham untuk saham seri A dan Rp. 100 per saham untuk saham seri B</i>			
Modal Dasar			
<i>Rp. 1.459.200.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<i>32.000.000 saham seri A dan 3.328.000.000 saham seri B</i>	20	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	21	9.272.333.059	9.272.333.059
Saldo Laba		25.038.743.990	29.761.461.769
Kepentingan Non Pengendali	22	316.788.939	340.206.644
Jumlah Ekuitas		399.427.865.988	404.174.001.472
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		400.549.148.447	405.623.886.312

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2011	2010
PENJUALAN BERSIH	3k,31,23		
Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		3.297.702.246	11.560.442.718
Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
		<u>3.297.702.246</u>	<u>11.560.442.718</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	3k,24		
Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		5.488.460.089	8.427.228.926
Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		69.157.181	86.717.977
		<u>5.557.617.270</u>	<u>8.513.946.903</u>
LABA (RUGI) KOTOR			
Laba (Rugi) Kotor atas Operasi Dilanjutkan		(2.190.757.843)	3.133.213.792
Rugi Kotor atas Operasi Dalam Penghentian		(69.157.181)	(86.717.977)
		<u>(2.259.915.024)</u>	<u>3.046.495.815</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	3k,25		
Beban Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		773.248.378	657.228.722
Beban Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah Beban Penjualan		<u>773.248.378</u>	<u>657.228.722</u>
Beban Umum dan Administrasi	3k,26		
Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dilanjutkan		2.882.406.636	2.706.022.183
Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah Beban Umum dan Administrasi		<u>2.882.406.636</u>	<u>2.706.022.183</u>
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>3.655.655.014</u>	<u>3.363.250.905</u>
LABA (RUGI) USAHA			
Rugi Usaha atas Operasi Dilanjutkan		(5.846.412.857)	(230.037.113)
Rugi Usaha atas Operasi Dalam Penghentian		(69.157.181)	(86.717.977)
		<u>(5.915.570.038)</u>	<u>(316.755.090)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dilanjutkan			
Pendapatan jasa giro		10.297.850	8.841.845
Selisih kurs - bersih	31	(301.383.576)	(306.988.768)
Beban administrasi bank		(22.026.391)	(23.444.355)
Laba penjualan aset tetap		608.295	4.971.588
Beban amortisasi goodwill	3t,12	-	(24.672.019)
Lain-lain - bersih		(10.794.254)	(80.865.527)
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		<u>(323.298.076)</u>	<u>(422.157.236)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
 Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2011	2010
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN)			
PAJAK PENGHASILAN			
Operasi Dilanjutkan		(6.169.710.933)	(652.194.349)
Operasi Dalam Penghentian		(69.157.181)	(86.717.977)
		(6.238.868.114)	(738.912.326)
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			
Pajak Tangguhan	3n,17		
Operasi Dilanjutkan		1.475.443.334	118.689.223
Operasi Dalam Penghentian		17.289.295	21.679.494
		1.492.732.630	140.368.717
Pajak Kini	3n,17		
Operasi Dilanjutkan		-	-
Operasi Dalam Penghentian		-	-
		-	-
Jumlah Taksiran Manfaat Pajak Penghasilan		1.492.732.630	140.368.717
LABA (RUGI) BERSIH			
Operasi Dilanjutkan		(4.694.267.599)	(533.505.126)
Operasi Dalam Penghentian		(51.867.886)	(65.038.483)
		(4.746.135.485)	(598.543.609)
RUGI BERSIH			
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(4.722.717.779)	(595.620.979)
Kepentingan non pengendali		(23.417.705)	(2.922.630)
		(4.746.135.485)	(598.543.609)
LABA (RUGI) PER SAHAM			
Laba (rugi) per saham dasar	3p,27		
Rugi usaha		(1,76)	(0,09)
Rugi bersih		(1,41)	(0,18)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Sudah ditentukan penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2009	364.800.000.000	9.272.333.059	33.673.005.146	50.000.000	407.795.338.205	346.166.991	408.141.505.196
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(595.620.979)	-	(595.620.979)	(2.922.630)	(598.543.609)
Saldo per 31 Maret 2010	364.800.000.000	9.272.333.059	33.077.384.167	50.000.000	407.199.717.226	343.244.361	407.542.961.587
Saldo per 31 Desember 2010	364.800.000.000	9.272.333.059	29.711.461.769	50.000.000	403.833.794.828	340.206.644	404.174.001.472
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(4.722.717.779)	-	(4.722.717.779)	(23.417.705)	(4.746.135.485)
Saldo per 31 Maret 2011	364.800.000.000	9.272.333.059	24.988.743.990	50.000.000	399.111.077.049	316.788.939	399.427.865.988

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2011	2010
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>			
Penerimaan Kas Dari Pelanggan		8.862.036.218	12.231.378.490
Pembayaran Kepada Pemasok		(3.419.906.572)	(5.202.076.433)
Pembayaran Beban Usaha		(3.048.126.435)	(2.630.423.731)
Pembayaran Kegiatan Usaha Lainnya		(334.591.062)	(496.530.671)
Pembayaran Pajak		(6.442.636)	(1.821.850.924)
Kas Bersih Dihasilkan Dari Aktivitas Operasi		2.052.969.513	2.080.496.732
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>			
Penambahan Aset Tetap	3i,10	(368.743.600)	(445.016.742)
Hasil Penjualan Aset Tetap	3i,10	603.937.826	15.909.088
Penambahan Aset Lain-Lain	13	(1.100.000)	-
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		234.094.226	(429.107.654)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>			
Pembayaran Aset Sewa Pembiayaan		(201.253.551)	(102.423.383)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(201.253.551)	(102.423.383)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		2.085.810.188	1.548.965.695
Kas dan Setara Kas Awal Periode		5.485.111.925	2.468.701.531
Kas dan Setara Kas Akhir Periode		7.570.922.113	4.017.667.226

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT. Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT. Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp. 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp. 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp. 1.200.000.000.000 (satu triliun dua milyar Rupiah) menjadi Rp. 1.459.200.000.000 (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan milyar dua ratus juta Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44870.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui penambahan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S 2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - LANJUTAN

d. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Anak Perusahaan yang dikonsolidasi meliputi :

Anak Perusahaan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset
PT. Inti Kapuas International	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,09%	76.151.087.046
PT. Bahari Istana Alkausar	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	4.005.421.983

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT. Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT. Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta .Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT. Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT. Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 10 tanggal 11 Desember 2009 oleh Muhammad Hanafi S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama	: Heru Hidayat
Komisaris	: Tony Franciscus Jans
Komisaris Independen	: Prof. Fachriyan Hasmi Pasaribu

Direksi

Direktur Utama	: Drs. Heria Machdi
Direktur	: Sandjaja
Direktur	: Susanti Hidayat

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar akuntansi, dampak penerapan Standar dijelaskan dalam catatan 3a, sebagai berikut :

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
PSAK 2 revisi tidak berpengaruh terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan periode sebelumnya.
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
PSAK 5 revisi tidak berpengaruh terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun sebelumnya.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU - LANJUTAN

- PSAK 7 (revisi 2009), Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
PSAK 7 revisi tidak berpengaruh terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun sebelumnya
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
PSAK 8 revisi tidak berpengaruh terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun sebelumnya
- PSAK 12 (revisi 2010), Bagian Partispasi dalam Ventura Bersama
PSAK 12 revisi tidak dapat diterapkan pada perusahaan saat ini, karena Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki partisipasi dalam ventura bersama.
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi:
SAK 15 revisi tidak dapat diterapkan pada perusahaan saat ini, karena Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki investasi pada entitas lain dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan.
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak berwujud
PSAK 19 revisi tidak dapat diterapkan pada Perusahaan dan Anak Perusahaan saat ini, karena Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset tak berwujud.
- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis
PSAK 22 revisi tidak dapat diterapkan pada Perusahaan dan Anak Perusahaan saat ini, karena Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan transaksi akuisisi.
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
PSAK 23 revisi tidak berpengaruh terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun sebelumnya
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
PSAK 25 revisi tidak berpengaruh terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun sebelumnya
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
PSAK 48 revisi tidak berpengaruh terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun sebelumnya
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
PSAK 57 revisi tidak berpengaruh terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun sebelumnya
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
PSAK 58 revisi tidak berpengaruh terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun sebelumnya

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tentang Pedoman Penyajian laporan Keuangan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizble value*) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo tidak lebih dari 3 bulan. Penerimaan dan pengeluaran arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual kecuali arus kas dimana dalam akuntansi akrual aset, kewajiban, ekuiti, penghasilan dan beban diakui pada saat kejadian bukan pada saat kas dan setara kas diterima dan dicatat serta disajikan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dengan pos penghasilan tertentu yang diperoleh (*matching concept*). Dalam proses tersebut secara bersamaan atau gabungan penghasilan dan beban yang dihasilkan secara langsung dan bersama-sama dari transaksi atau peristiwa lain yang sama.

Kebijakan akuntansi yang sama, penyajian dan metode perhitungan telah diterapkan dalam laporan keuangan interim sebagaimana yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, kecuali dampak adopsi dari Standar dijelaskan di bawah ini.

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan

Penerapan PSAK 1 (Revisi 2009) mengakibatkan perubahan tertentu terhadap format dan judul dari laporan keuangan utama serta penyajian beberapa item dalam laporan. Hal ini juga menimbulkan pengungkapan tambahan. Pengukuran dan pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban perusahaan tidak berubah. Sesuai dengan standar baru ini perusahaan tidak menyajikan 'laporan laba - rugi', seperti yang disajikan dalam laporan keuangan tahun 2010. Lebih lanjut, 'Laporan perubahan ekuitas' sekarang disajikan sebagai laporan utama. Namun, Standar revisi tidak berdampak pada hasil usaha atau posisi keuangan yang dilaporkan perusahaan.

b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Induk Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap bilamana Induk Perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara pada Anak Perusahaan, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

Seluruh transaksi dan akun-akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun hasil usaha dari perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh Induk Perusahaan disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

d. Transaksi Dengan Pihak -Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dalam pengendalian bersama dengan Perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah pihak-pihak yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

d. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Lanjutan

- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing piutang pada akhir tahun.

f. Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan industri plastik

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*Average Method*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penilaian persediaan ikan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan, (2). mempunyai *cost of disposal* yang relatif rendah dan dapat diperkirakan dan (3). tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan cost.

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aset ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

g. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

i. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap kepemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
Bangunan	20 th
Mesin dan peralatan	4 th - 8 th
Sarana dan instalasi	20 th
Inventaris	4 th
Peralatan dan perabot kantor	4 th
Kendaraan	4 th - 8 th

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang disignifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang pada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (*Accrual Basis*).

l. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

<u>Mata uang asing yang digunakan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dollar Amerika Serikat	Rp 8.709	Rp 8.991
RMB	Rp 1.328,32	-

m. Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (depleksi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

n. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

o. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Perusahaan (sebagai lessee) diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo kewajiban. beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*). Sedangkan pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung.

p. Laba Per Saham Dasar

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

q. PSAK No. 57 : Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi, dan Aset Kontijensi

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Kewajiban diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersikap hukum maupun bersikap konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu.
- Besar kemungkinan (*probable*) penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber
- Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

r. Imbalan Kerja

Perusahaan melakukan pencadangan estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Tenaga Kerja dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Pencadangan ini dilakukan sesuai dengan PSAK No. 57 tentang "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi dan Aset Kontijensi".

Sejak 1 Januari 2005, Perusahaan menerapkan lebih dini PSAK 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, dengan basis retroaktif dan mengganti metode akuntansi sebelumnya dengan metode yang diwajibkan oleh kebijakan ini. Perbedaan antar kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali Pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui berdasarkan kebijakan akuntansi terdahulu disesuaikan pada saldo laba awal dari periode komparatif paling awal dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan periode sebelumnya harus disajikan kembali.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

s. PSAK No. 5 Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan segmentasi penjualan berdasarkan geografis dimana penjualan dikelompokkan menurut penjualan ekspor dan lokal. Segmentasi tersebut meliputi penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

t. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*) selama 5 tahun.

u. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK revisi berikut:

1. PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Standar ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu"

2. PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non keuangan. PSAK ini menjelaskan diantaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai. Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

v. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada neraca konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Anak Perusahaan menjadi salah satu atau pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan secara andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau kewajiban keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, dilakukan estimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual; kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal laporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal neraca adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

v. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Aset keuangan

1. *Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset-aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda.
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. *Pinjaman yang diberikan dan piutang*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian pendapatan bunga pada laporan laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

3. *Investasi dimiliki hingga jatuh tempo*

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau Anak Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

v. Instrumen Keuangan - Lanjutan

3. *Investasi dimiliki hingga jatuh tempo - lanjutan*

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

4. *Aset keuangan tersedia untuk dijual*

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam katagori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih dalam laporan perubahan ekuitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca, jika tidak maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

Kewajiban Keuangan

1. *Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi*

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam katagori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam katagori ini.

Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan dalam katagori ini.

2. *Kewajiban keuangan lainnya*

Katagori ini merupakan kewajiban keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen kewajiban dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen kewajiban pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen kewajiban diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas kewajiban keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

v. Instrumen Keuangan - Lanjutan

2. *Kewajiban keuangan lainnya - lanjutan*

Kewajiban keuangan lain-lain pada pengukuran awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atau premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan dalam katagori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca, jika dan hanya jika Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan kewajibannya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreement*), aset dan kewajiban yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam neraca.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal neraca dilakukan penelaahan apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. *Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi*

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam katagori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit dimasa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. *Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan tidak dapat diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. *Aset keuangan tersedia untuk dijual*

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

v. Instrumen Keuangan - Lanjutan

3. *Aset keuangan tersedia untuk dijual - lanjutan*

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset keuangan

1. *Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:*

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya oenudaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan.

2. *Kewajiban keuangan*

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

4. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, S.H, para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT. Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

4. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA - LANJUTAN

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui penambahan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 (revisi 2009) "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 dan posisi aset bersih pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian (*Lihat Catatan No. 32*)).

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
Kas		
<i>Rupiah</i>	89.866.317	96.528.867
Bank		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2.165.498.535	934.903.522
PT. Bank Central Asia Tbk	1.653.345.077	1.231.497.902
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT. Bank Permata (Persero) Tbk	3.662.212.184	3.222.181.634
(<i>Masing-masing sebesar USD 420.508,92 dan USD 358.378,56 pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010</i>)		
Jumlah	7.570.922.113	5.485.111.925

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 1,5% sampai dengan 2% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0,75 sampai dengan 1% per tahun untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan dari penjualan yang terdiri dari :

	2011	2010
Pihak Ketiga :		
<i>Rupiah</i>		
Lokal	162.005.249	241.819.278
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
Ekspor	2.966.298.315	9.450.396.708
<i>RMB</i>		
Ekspor	921.541.100	-
Jumlah	4.049.844.664	9.692.215.986

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang usaha pada akhir tahun, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang usaha.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

6. PIUTANG USAHA - LANJUTAN

Analisis umur dari piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

Umur piutang	2011	2010
1 - 30 hari	478.560.554	2.040.022.273
31 - 60 hari	695.726.700	1.119.380.500
61 - 90 hari	1.256.139.102	1.187.721.499
Lebih dari 90 hari	1.619.418.308	5.345.091.714
Jumlah	4.049.844.664	9.692.215.986

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
Piutang karyawan	4.663.591	5.649.791
Piutang lain-lain	8.583.249	1.833.248
Jumlah	13.246.840	7.483.039

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari :

	2011	2010
Persediaan usaha penangkaran dan perdagangan ikan		
Asesoris ikan arowana	3.855.019.322	3.784.744.194
Persediaan ikan arowana		
- Super red	6.991.750.987	6.955.951.020
- Green	230.680.103	246.140.131
Jumlah	11.077.450.412	10.986.835.345

Perusahaan mengasuransikan persediaan ikan dari kebakaran, banjir dan risiko lainnya melalui PT. Asuransi Sarijaya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 1.150.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
Pajak Pertambahan Nilai	3.224.386.313	3.258.994.217
Pajak dibayar di muka pasal 23	778.629	778.629
Pajak dibayar di muka pasal 25	3.958.940.248	3.958.940.248
Pajak fiskal	2.000.000	2.000.000
Jumlah	7.186.105.190	7.220.713.094

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

10. ASET TETAP

	2011				
	Saldo Awal 31 Desember 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga Perolehan					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Tanah	30.896.124.000	-	-	-	30.896.124.000
Bangunan	140.213.475.102	-	-	-	140.213.475.102
Mesin dan peralatan	6.407.048.748	-	-	-	6.407.048.748
Sarana dan instalasi	787.428.948	-	-	-	787.428.948
Inventaris	161.342.193	-	-	-	161.342.193
Peralatan dan perabot kantor	6.856.377.336	19.768.000	-	-	6.876.145.336
Kendaraan	4.631.915.210	-	877.006.300	956.800.000	4.711.708.910
Aset dalam penyelesaian	913.880.400	348.975.600	-	-	1.262.856.000
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	1.690.200.000	-	-	(956.800.000)	733.400.000
Jumlah	192.557.791.938	368.743.600	877.006.300	-	192.049.529.238
Akumulasi Penyusutan					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Bangunan	18.926.442.097	1.752.668.448	-	-	20.679.110.545
Mesin dan peralatan	5.857.161.174	118.479.504	-	-	5.975.640.678
Sarana dan instalasi	175.931.606	9.842.974	-	-	185.774.580
Inventaris	161.342.183	-	-	-	161.342.183
Peralatan dan perabot kantor	5.761.161.596	133.420.546	-	-	5.894.582.142
Kendaraan	2.296.282.138	145.567.233	273.676.769	153.425.000	2.321.597.602
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	173.480.208	52.818.750	-	(153.425.000)	72.873.958
Jumlah	33.351.801.001	2.212.797.455	273.676.769	-	35.290.921.688
Nilai Buku	159.205.990.936				156.758.607.550
2010					
	Saldo Awal 31 Desember 2009	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Maret 2010
Harga Perolehan					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Tanah	30.896.124.000	-	-	-	30.896.124.000
Bangunan	124.622.101.749	166.505.173	-	-	124.788.606.922
Mesin dan peralatan	6.359.350.748	10.101.001	6.000.000	-	6.363.451.749
Sarana dan instalasi	769.989.248	17.439.700	-	-	787.428.948
Inventaris	161.342.193	-	-	-	161.342.193
Peralatan dan perabot kantor	6.462.807.560	346.387.951	-	-	6.809.195.511
Kendaraan	4.496.079.910	7.006.300	25.000.000	-	4.478.086.210
Aset dalam penyelesaian	15.672.504.020	-	-	-	15.672.504.020
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	1.325.700.000	-	-	-	1.325.700.000
Jumlah	190.765.999.429	547.440.125	31.000.000	-	191.282.439.553

PT. INTI AGRICULTURE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

10. ASET TETAP - LANJUTAN

	2010				
	Saldo Awal 31 Desember 2009	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Maret 2010
Akumulasi Penyusutan					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Bangunan	12.492.238.592	1.557.929.935	-	-	14.050.168.527
Mesin dan peralatan	5.218.513.326	207.910.981	6.000.000	-	5.420.424.307
Sarana dan instalasi	136.571.323	9.748.192	-	-	146.319.515
Inventaris	161.342.183	-	-	-	161.342.183
Peralatan dan perabot kantor	5.010.088.592	279.916.690	-	-	5.290.005.282
Kendaraan	1.715.768.774	145.403.640	14.062.500	-	1.847.109.914
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	7.767.708	41.428.125	-	-	49.195.833
Jumlah	24.742.290.498	2.242.337.563	20.062.500	-	26.964.565.561
Nilai Buku	166.023.708.931				164.317.873.992

Rincin aset dalam penyelesaian, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dan estimasi waktu penyelesaian per 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Persentase jumlah tercatat terhadap estimasi total biaya masing-masing jenis pekerjaan	Estimasi waktu penyelesaian pekerjaan
Barau kolam dan kanal	72%	Juni 2011

Perusahaan mengasuransikan 6% aset tetapnya berupa bangunan, inventaris pabrik dan peralatan kantor terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp. Rp.7.949.000.000 Rp. 8.809.300.000.000 pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2012 dan 2011.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Beban pokok penjualan	1.725.685.398	1.708.185.013
Beban penjualan	101.756.914	83.378.941
Beban umum dan administrasi	385.355.143	450.773.609
Jumlah	2.212.797.455	2.242.337.563

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
Uang muka pembelian	2.075.546.924	1.054.125.528
Sewa dibayar di muka	738.871.382	932.124.789
Asuransi dibayar di muka	40.344.268	46.264.102
Biaya dibayar dimuka lainnya	90.000.017	11.433.348
Jumlah	2.944.762.591	2.043.947.767

12. SELISIH LEBIH ANTARA BIAYA PEROLEHAN DENGAN NILAI WAJAR ASET BERSIH

Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT. Inti Kapuas International sebesar 97,94% dari total saham atau sebesar Rp. 16.650.000.000 dan pada tanggal 24 Juni 2005, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PT. Inti Kapuas International (Anak Perusahaan) menjadi 98,68% dari total saham atau sebesar Rp. 26.250.000.000. Perusahaan kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PT. Inti Kapuas International menjadi 99,09% dari total saham atau sebesar Rp. 38.150.000.000 pada tanggal 20 Desember 2005. Selisih antara nilai wajar aset dan harga perolehan pada saat akuisisi adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Biaya investasi PT. Inti Kapuas International	16.650.000.000	16.650.000.000
Nilai buku aset bersih PT. Inti Kapuas International	16.156.559.617	16.156.559.617
Jumlah selisih lebih	493.440.383	493.440.383
Saldo awal akumulasi amortisasi	493.440.383	460.544.357
Beban amortisasi	-	32.896.026
Saldo akhir akumulasi amortisasi	493.440.383	493.440.383
Jumlah	-	-

Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) selama 5 (lima) tahun mulai 1 Mei 2005. Akumulasi amortisasi sampai dengan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar Rp. 493.440.383. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp. nihil dan Rp. 24.672.019.

13. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari :

	2011	2010
Persediaan ikan indukan		
Ikan arowana - super red	213.106.000.000	213.826.000.000
Ikan arowana - green	6.995.600.000	7.010.600.000
Jumlah	220.101.600.000	220.836.600.000
Depleksi		
Saldo awal akumulasi depleksi	15.096.865.850	11.776.796.406
Beban depleksi tahun berjalan	773.680.556	3.320.069.444
Saldo akhir akumulasi depleksi	15.870.546.406	15.096.865.850
Nilai bersih	204.231.053.594	205.739.734.150

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (depleksi) menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 12 (dua belas) tahun. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, akumulasi depleksi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp. 15.870.546.406 dan Rp. 15.096.865.850. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp. 773.680.556 dan Rp. 838.055.556.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
Beban tangguhan hak atas tanah	1.396.441.250	1.396.441.250
Jaminan penambahan listrik	97.278.000	97.278.000
Uang jaminan	42.694.250	41.594.250
Akumulasi amortisasi perolehan hak atas tanah	(382.188.181)	(364.827.969)
Akumulasi amortisasi penambahan listrik	(35.018.634)	(33.847.639)
Jumlah	1.119.206.686	1.136.637.893

Beban amortisasi yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp. 18.531.207 dan Rp. 17.919.870.

15. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada pihak ketiga atas transaksi pembelian aquarium dengan saldo sebesar Rp. 3.150.000 pada tanggal 31 Desember 2010.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
Hutang jamsostek karyawan	6.060.199	11.743.808
Uang muka penjualan		
- Rupiah	172.910.878	156.331.228
- Dolar Amerika Serikat	6.531.750	101.148.750
Hutang lain-lain	194.439.971	193.677.252
Jumlah	379.942.798	462.901.038

17. HUTANG PAJAK

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pajak penghasilan pasal 21	38.118.644	79.961.613
Pajak penghasilan pasal 23	1.865.272	903.885
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	719.941	888.898
Jumlah	40.703.857	81.754.396

	2011		2010	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Taksiran Pajak Penghasilan				
Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari :				
Pajak kini	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Pajak tangguhan	1.475.443.334	17.289.295	118.689.223	21.679.494
Jumlah	1.475.443.334	17.289.295	118.689.223	21.679.494

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

*(Dalam Rupiah)***17. HUTANG PAJAK - LANJUTAN****Pajak kini**

Pajak kini untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah Nihil. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

	2011		2010	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(6.169.710.933)	(69.157.181)	(652.194.349)	(86.717.977)
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Anak Perusahaan	3.369.511.288	-	376.442.137	-
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	(2.800.199.645)	(69.157.181)	(275.752.212)	(86.717.977)
Koreksi fiskal				
Beda tetap				
Jamuan dan representasi	-	-	518.700	-
Pendapatan bunga	(5.125.615)	-	(8.037.194)	-
Beban goodwill	-	-	24.672.019	-
Iuran dan sumbangan	3.400.000	-	3.651.766	-
Beban pajak dan konsumsi	3.787.440	-	-	-
Beban lain yang tidak dapat di kurangkan menurut pajak	70.619.223	-	-	-
Jumlah beda tetap	72.681.048	-	20.805.291	-
Beda waktu				
Penyusutan aset tetap	97.399.726	7.189.959	228.453.943	18.820.584
Beban penyusutan aset sewa guna usa	41.428.125	-	-	-
Pembayaran pokok sewa guna usaha	(182.453.551)	-	-	-
Jumlah beda waktu	(43.625.700)	7.189.959	228.453.943	18.820.584
Jumlah koreksi fiskal	29.055.347	7.189.959	249.259.234	18.820.584
Rugi fiskal tahun berjalan	(2.771.144.298)	(61.967.222)	(26.492.978)	(67.897.393)
Taksiran penghasilan kena pajak				
Perusahaan	-	-	-	-
Anak Perusahaan	-	-	-	-
Jumlah pajak kini untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :				
Perusahaan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Anak Perusahaan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah	-	-	-	-

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

*(Dalam Rupiah)***17. HUTANG PAJAK - LANJUTAN**

	2011		2010	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan				
Pajak Penghasilan pasal 23	-	-	-	-
Pajak Penghasilan pasal 25	-	-	-	-
Pajak Fiskal	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Anak Perusahaan				
Pajak Penghasilan pasal 25	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Taksiran hutang pajak penghasilan				
Perusahaan	-	-	-	-
Anak Perusahaan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Perusahaan

	2011		2010	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Aset (kewajiban) pajak tangguhan				
Penyusutan aset tetap	24.349.931	1.797.490	57.113.487	4.705.146
Beban penyusutan aset sewa guna usa	10.357.031	-	-	-
Pembayaran pokok sewa guna usaha	(45.613.388)	-	-	-
Rugi fiskal	692.786.074	15.491.806	6.623.245	16.974.348
Manfaat pajak tangguhan	681.879.649	17.289.295	63.736.731	21.679.494
Saldo per 31 Desember 2010 dan 2009	1.801.387.336	905.292.930	910.027.497	808.917.805
Saldo aset pajak tangguhan	2.483.266.985	922.582.225	973.764.228	830.597.299
Anak Perusahaan				
Aset (kewajiban) pajak tangguhan				
Manfaat pajak tangguhan	793.563.685	-	54.952.492	-
Saldo per 31 Desember 2010 dan 2009	898.535.912	-	723.796.543	-
Saldo aset pajak tangguhan	1.692.099.597	-	778.749.035	-
Jumlah	4.175.366.582	922.582.225	1.752.513.263	830.597.299

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

18. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan transaksi pembelian aset berupa kendaraan melalui PT. Bank Panin Tbk, PT. Kencana Internusa Artha Finance, PT. Mitsui Leasing Capital dan PT. Dipo Star Finance. Rincian atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Harga perolehan	1.690.200.000	1.690.200.000
Pembayaran di muka	621.700.000	621.700.000
Nilai pembiayaan	1.068.500.000	1.068.500.000
Bunga	143.974.700	121.774.700
Jumlah	1.212.474.700	1.190.274.700
Pembayaran angsuran		
- Pokok	793.778.988	592.525.437
- Bunga	121.708.812	61.781.976
Jumlah pembayaran	915.487.800	654.307.413
Saldo hutang pokok dan bunga	296.986.900	535.967.287
Bunga yang belum jatuh tempo	(22.265.888)	(59.992.724)
Saldo hutang sewa guna usaha	274.721.012	475.974.563
Hutang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun	199.521.012	381.974.563
Hutang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo antara satu sampai dengan dua tahun	75.200.000	94.000.000
Hutang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo lebih dari dua tahun	-	-
Rincian angsuran sewa pembiayaan (pokok dan bunga) yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:		
Kurang dari 1 tahun	214.386.900	422.392.287
Antara 1 sampai 2 tahun	82.600.000	113.575.000
Lebih dari 2 tahun	-	-
Jumlah	296.986.900	535.967.287

Tidak ada aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dijaminkan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
Uang jasa dan pesangon karyawan	425.914.793	425.914.793
Lain-lain	-	190.050
Jumlah	425.914.793	426.104.843

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2011			Jumlah Rp.
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	
	Seri A	Seri B		
Kharisma Flexi Terbatas	-	449.645.500	13,38%	44.964.550.000
Millenium Restructured Fund III	-	322.628.000	9,60%	32.262.800.000
TFI JS Extra	-	293.253.500	8,73%	29.325.350.000
AAA-JS Multisectoral Fund	-	277.025.000	8,24%	27.702.500.000
Reksadana PT. Dhanawibawa Eksklusif Terbatas I	-	242.444.670	7,22%	24.244.467.000
MSN Tara Ltd	-	179.905.159	5,35%	17.990.515.900
PT. HD Capital Tbk	-	175.000.000	5,21%	17.500.000.000
PT. Maxima Agro Industri	-	172.481.194	5,13%	17.248.119.400
Masyarakat	32.000.000	1.215.616.977	37,13%	153.561.697.700
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000

Pemegang Saham	2010			Jumlah Rp.
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	
	Seri A	Seri B		
Millenium Restructured Fund III	-	322.628.000	9,60%	32.262.800.000
Kharisma Flexi Terbatas	-	311.793.000	9,28%	31.179.300.000
AAA-JS Multisectoral Fund	-	277.025.000	8,24%	27.702.500.000
PT. Millenium Danatama Sekuritas	-	250.000.000	7,44%	25.000.000.000
MSN Tara Ltd	-	179.905.159	5,35%	17.990.515.900
PT. HD Capital Tbk	-	175.000.000	5,21%	17.500.000.000
Reksadana PT. Dhanawibawa Eksklusif Terbatas I	-	170.598.670	5,08%	17.059.867.000
Masyarakat	32.000.000	1.641.050.171	49,79%	196.105.017.100
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp. 11.507.901.421 dan dicatat dalam akun " Tambahan Modal Disetor ".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp. 1.095.140.117.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - LANJUTAN

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp. 1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

- Agio saham	15.000.000.000
- Biaya emisi saham Penawaran Umum Saham Perdana	(3.492.098.579)
- Biaya emisi saham Penawaran Umum Terbatas I HMETD	(1.095.140.117)
- Biaya emisi saham Penawaran Umum Terbatas II HMETD	(1.140.428.245)
Jumlah	9.272.333.059

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Saldo awal	340.206.644	346.166.991
Mutasi periode berjalan	(23.417.705)	(5.960.347)
Saldo akhir	316.788.939	340.206.644

23. PENJUALAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari :

Penjualan yang berasal dari operasi yang dilanjutkan

Penjualan ikan arowana

Lokal

Super Red	1.423.475.000	6.931.229.850
Green	45.350.000	219.375.000

Ekspor

Super Red	1.409.716.700	4.120.231.700
Green	72.971.250	19.178.550

Penjualan asesoris aquarium

273.725.658 209.227.627

Jasa perawatan ikan

72.463.638 61.199.991

Jumlah

3.297.702.246 11.560.442.718

Tidak ada penjualan kepada pihak pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Anak Perusahaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 maret 2011 dan 2010.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

*(Dalam Rupiah)***24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
<i>Beban Pokok Penjualan atas Operasi yang Dilanjutkan</i>		
Beban penyusutan aset tetap (<i>Lihat catatan No. 10</i>)	1.659.466.654	1.624.405.473
Harga pokok ikan dan pakan	1.139.260.061	4.603.890.000
Beban amortisasi deplesi (<i>Lihat catatan No. 13</i>)	773.680.556	838.055.556
Beban overhead lain	608.287.370	533.431.961
Beban gaji, upah dan tunjangan	460.621.117	259.144.509
Beban operasional kendaraan	410.197.280	243.479.410
Beban jasa profesional	150.833.468	9.000.000
Beban listrik dan air	134.534.980	84.118.392
Beban pemeliharaan bangunan, mesin dan peralatan	58.033.200	97.804.425
Beban sumbangan	16.630.000	21.341.000
Beban amortisasi aset lain-lain (<i>Lihat catatan No. 14</i>)	15.592.770	14.981.433
Beban komunikasi	6.198.472	7.528.505
Beban sewa	3.216.000	3.000.000
Beban perijinan	2.642.000	4.639.200
Beban asuransi	2.635.049	4.250.547
Beban riset dan pengembangan	1.470.500	1.448.300
Beban fotokopi, pos dan materai	1.372.105	1.037.630
Lain-lain	43.788.507	75.672.585
Sub jumlah	5.488.460.089	8.427.228.926
<i>Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian</i>		
Beban Produksi :		
Beban penyusutan aset tetap (<i>Lihat catatan No. 10</i>)	66.218.744	83.779.540
Beban amortisasi aset lain-lain (<i>Lihat catatan No. 14</i>)	2.938.437	2.938.437
Sub jumlah	69.157.181	86.717.977
Jumlah	5.557.617.270	8.513.946.903

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Anak Perusahaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 maret 2011 dan 2010.

25. BEBAN PENJUALAN

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
<i>Beban Penjualan atas Operasi yang Dilanjutkan</i>		
Beban gaji dan tunjangan	198.894.321	97.687.734
Beban iklan dan promosi	125.808.392	131.634.666
Beban penyusutan aset tetap (<i>Lihat catatan No. 10</i>)	101.756.914	83.378.941
Beban sewa	81.796.477	150.446.197
Beban telepon, listrik dan air	67.671.328	47.472.171
Beban pengiriman	56.521.574	28.414.750
Beban komisi dan insentif	45.397.193	24.752.482
Beban transportasi dan perjalanan dinas	28.505.615	48.837.241
Beban perlengkapan kantor	16.666.635	7.979.080
Beban lain-lain	50.229.929	36.625.460
Jumlah	773.248.378	657.228.722

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

*(Dalam Rupiah)***26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
<i>Beban Umum dan Administrasi atas Operasi yang Dilanjutkan</i>		
Beban gaji dan tunjangan	1.646.041.890	1.757.256.406
Beban penyusutan aset tetap (<i>Lihat catatan No. 10</i>)	385.355.143	450.773.609
Beban kantor lain	295.675.978	37.406.501
Beban sewa	142.105.263	116.959.064
Beban asuransi	94.602.099	62.745.840
Beban telepon, listrik dan air	87.760.926	75.546.647
Beban operasional kendaraan dan transportasi	57.936.082	47.501.723
Beban jasa profesional	43.500.000	64.754.317
Beban perlengkapan kantor	38.013.915	21.465.250
Beban konsumsi dan kebutuhan rumah tangga	26.936.263	18.204.430
Beban perijinan	23.179.700	6.461.000
Beban pemeliharaan inventaris kantor	18.141.361	16.855.620
Beban sumbangan dan iuran	5.438.500	7.393.800
Beban lain-lain	17.719.516	22.697.976
Jumlah	2.882.406.636	2.706.022.183

27. LABA (RUGI) PER SAHAMPenerapan PSAK 56 mengenai "laba per saham" untuk Perusahaan adalah sebagai berikut : (*lihat catatan 3p*)

Perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut :

Laba (rugi) usaha dan laba (rugi) bersih

Laba (rugi) usaha dan laba (rugi) bersih untuk tujuan penghitungan laba (rugi) per saham (pembilang) adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Rugi usaha	(5.915.570.038)	(316.755.090)
Rugi bersih	(4.746.135.485)	(598.543.609)
Jumlah saham		
Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut:	3.360.000.000	3.360.000.000
Laba (rugi) per saham dasar		
Rugi usaha per saham	(1,76)	(0,09)
Rugi bersih per saham	(1,41)	(0,18)

Perhitungan rata-rata saham beredar

	Jumlah saham beredar	Jumlah hari	Jumlah
Tahun 2011 dan 2010			
1 Januari - 31 Maret	3.360.000.000	90	302.400.000.000
	3.360.000.000	90	302.400.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

28. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT. Inti Plantation dengan biaya perolehan sebesar Rp. 500.000.000 atau sebesar 5% dari seluruh saham.

Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas akun penyertaan tersebut dikarenakan manajemen Perusahaan tidak menemukan indikasi adanya penurunan nilai atas penyertaan tersebut.

29. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja sebesar Rp. 425.914.793 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan tidak mencatat beban atas kewajiban tersebut.

30. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

			2011	
			Mata uang asing	Rupiah
Aset				
Bank	Dolar Amerika Serikat		420.508,92	3.662.212.184
Piutang usaha	Dolar Amerika Serikat		340.601,48	2.966.298.315
	RMB		693.764,38	921.541.100
	Jumlah		1.454.874,78	7.550.051.599
Kewajiban				
Hutang lain-lain				
- Uang muka penjualan	Dolar Amerika Serikat		750,00	6.531.750
			750,00	6.531.750
Aset bersih dalam mata uang asing			1.454.124,78	7.543.519.849
			2010	
			Mata uang asing	Rupiah
Aset				
Bank	Dolar Amerika Serikat		358.378,56	3.222.181.634
Piutang usaha	Dolar Amerika Serikat		1.051.095,17	9.450.396.708
	Jumlah		1.409.473,73	12.672.578.342
Kewajiban				
Hutang lain-lain				
- Uang muka penjualan			11.250,00	101.148.750
Aset bersih dalam mata uang asing			1.398.223,73	12.571.429.592

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

31. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi menurut daerah geografis dan jenis produk atas penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut :

Segmentasi penjualan berdasarkan daerah geografis dan jenis produk :

	2011	2010
Penjualan yang berasal dari operasi yang dilanjutkan		
Penjualan ikan Arowana		
<i>Lokal</i>		
Super Red	1.423.475.000	6.931.229.850
Green	45.350.000	219.375.000
<i>Ekspor</i>		
Super Red	1.409.716.700	4.120.231.700
Green	72.971.250	19.178.550
Penjualan lain-lain		
Penjualan asesoris aquarium	273.725.658	209.227.627
Jasa perawatan ikan	72.463.638	61.199.991
Jumlah	3.297.702.246	11.560.442.718

32. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Di bawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha Perusahaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 dan aset bersih Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 untuk operasi dalam

a. Penjualan dan Hasil Usaha

	2011	2010
Penjualan Bersih	-	-
Beban Pokok Penjualan	69.157.181	86.717.977
Rugi kotor	(69.157.181)	(86.717.977)
Beban Usaha		
Beban Penjualan	-	-
Beban Umum dan Administrasi	-	-
Jumlah Beban Usaha	-	-
Rugi usaha	(69.157.181)	(86.717.977)
Rugi sebelum pajak	(69.157.181)	(86.717.977)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak Tangguhan	17.289.295	21.679.494
Pajak Kini	-	-
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	17.289.295	21.679.494
Rugi bersih	(51.867.886)	(65.038.483)

b. Aset Bersih

	2011	2010
Aset		
Aset Pajak Tangguhan	922.582.225	905.292.930
Aset Tetap	11.486.868.824	11.553.087.568
Aset Lain-Lain	119.874.692	122.813.129
Jumlah	12.529.325.741	12.581.193.627

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

33. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011

Aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas	7.570.922.113
Piutang usaha	4.049.844.664
Piutang lain-lain	13.246.840

Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal

Penyertaan saham	500.000.000
------------------	-------------

Pada tanggal 31 Maret 2011, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Beban dibayar di muka dan uang muka, pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006)

Kewajiban keuangan

Kewajiban lainnya

Hutang lain-lain	379.942.798
Hutang sewa pembiayaan	274.721.012

Pada tanggal 31 Maret 2011, nilai wajar kewajiban keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Kewajiban pajak dan kewajiban diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan hutang sewa pembiayaan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan kewajiban keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terkait risiko bunga.

	Suku bunga	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada tahun ke-2	Jumlah
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas				
Bank	0,75% - 1,5%	7.481.055.796	-	7.481.055.796
<u>Kewajiban</u>				
Hutang sewa pembiayaan	5,3% - 6,5%	199.521.012	75.200.000	274.721.012

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 diungkap dalam catatan No. 31 dan No. 30 atas laporan keuangan konsolidasi.

PT. INTI AGRI RESOURCES DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - LANJUTAN

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan konsolidasi berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2011.

	Kurang dari 3 bulan	Tiga bulan sampai 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	7.570.922.113	-	-	7.570.922.113
Piutang usaha	2.430.426.356	1.619.418.308	-	4.049.844.664
Piutang lain-lain	-	13.246.840	-	13.246.840
Jumlah	10.001.348.469	1.632.665.148	-	11.634.013.617
<u>Kewajiban</u>				
Biaya yang masih harus dibayar	-	425.914.793	-	425.914.793
Hutang lain-lain	6.060.199	373.882.599	-	379.942.798
Hutang sewa pembiayaan	59.951.014	139.569.997	75.200.000	274.721.012
Jumlah	66.011.213	939.367.389	75.200.000	1.080.578.602
Selisih	9.935.337.256	693.297.759	(75.200.000)	10.553.435.015

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan laporan arus kas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 telah reklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian dengan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2011 dan laporan arus kas untuk untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Adapun reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
<i>Laporan posisi keuangan konsolidasian</i>			
Hak minoritas atas aset bersih			
Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	340.206.644	(340.206.644)	-
Ekuitas			
Kepentingan non pengendali	-	340.206.644	340.206.644
<i>Arus kas konsolidasian</i>			
Aktivitas investasi			
Penambahan aset tetap	(547.440.125)	102.423.383	(445.016.742)
Aktivitas pendanaan			
Pembayaran aset sewa pembiayaan	-	(102.423.383)	(102.423.383)